**KEMAMPUAN MERANCANG DAN MELAKSANAKAN
EVALUASI PEMBELAJARAN GURU BAHASA ARAB MTs
DI KABUPATEN BANTUL**

Oleh: Muhamad Fathoni

Dosen STAIMS Yogyakarta

Abstract

This research shows that: First, Arabic teacher pedagogic competence in MTs in designing and learning evaluation in Bantul region, has enough ability. With the value of average is 73 for teachers were certificated and 65 for teachers not certificated yet. Second, T_{value} less than T_{table} ($1,469 < 2,03$) and the signification standard greater than the signification 0,05 ($0,005 < 0,05$) so H_0 received, its mean that there is not significant changing test value between teachers certificated and teachers not certificated. From the table of group statistics above, seems that the average of teachers certificated are 73,42 and teachers that not certificated are 64,69, it mean the average value of teachers that certificated are not greater than the average of teachers certificated yet.

Abstrak

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab MTs dalam Merancang dan Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran di Kabupaten Bantul, mempunyai tingkat kemampuan cukup yaitu dengan nilai rata-rata 73 untuk kelompok guru yang sudah sertifikasi dan 65 untuk kelompok guru yang belum sertifikasi. *Kedua*, T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} ($1,469 < 2,03$) dan Signifikansinya lebih besar dari signifikansi 0,05 ($0,005 < 0,05$) maka H_0 terima, artinya tidak ada perbedaan nilai tes yang signifikan antara kelompok guru yang sudah sertifikasi dengan kelompok guru yang belum sertifikasi. Pada tabel *Group statistics* diatas terlihat rata-rata (*mean*) untuk kelompok guru yang sudah sertifikasi adalah 73,42 dan untuk kelompok guru yang belum sertifikasi adalah 64,69, artinya bahwa nilai rata-rata kelompok guru yang sudah sertifikasi tidak lebih tinggi dari pada rata-rata untuk kelompok guru yang belum sertifikasi.

A. PENDAHULUAN

Salah satu kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang guru adalah kompetensi Pedagogik, dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir (a) dikatakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kompetensi mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan

pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.¹

Oleh karena itu, seharusnya semua guru Bahasa Arab sudah memiliki kompetensi Pedagogik yang baik dalam merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, namun pada kenyataannya dari hasil Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) pada tahun ajaran 2011/2012 nilai mata pelajaran Bahasa Arab ditingkat Madrasah Tsanawiyah se-Kabupaten Bantul yang berjumlah 22 sekolah, masih terkesan rendah yaitu nilai tertinggi 7,58, nilai terendah 3,10 dan nilai rata-ratanya adalah 5,31, sedangkan pada tahun ajaran 2012/2013 nilai UAMBN tertinggi 7,39, nilai terendah 2,57 dan nilai rata-ratanya 4,26.² Hasil UAMBN yang masih rendah dan menurun tersebut dimungkinkan terjadi karena adanya beberapa faktor, diantaranya siswa yang kurang maksimal dalam belajar, guru yang kurang profesional dalam mengajar, instrument evaluasi yang kurang tepat dan lain sebagainya.

Dari latar belakang dan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti berkeinginan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut terhadap kemampuan pedagogik guru bahasa Arab dalam merancang dan melaksanakan evaluasi di Madrasah Tsanawiyah se-Kabupaten Bantul, hal itu bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan pedagogik guru bahasa Arab dalam merancang dan melaksanakan evaluasi di Madrasah Tsanawiyah se-Kabupaten Bantul, dan juga untuk mengetahui adakah perbedaan kemampuan pedagogik guru bahasa Arab dalam merancang dan melaksanakan evaluasi antara guru yang sudah sertifikasi dan yang belum sertifikasi, yang nantinya akan peneliti bahas dalam tesis yang berjudul

¹ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan <http://akademik.um.ac.id/wp-content/uploads/2009/09/PP-NOMOR-19-TAHUN-2005.doc>. Diakses 18 November 2013

² Hasil Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) Tahun Ajaran 2011-2012 dan Tahun Ajaran 2012-2013, <http://yogyakarta.kemenag.go.id>. Diakses 04 November 2013

“Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab MTs dalam Merancang dan Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran di Kabupaten Bantul”.

B. LANDASAN TEORI

1. Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru

Kata kompetensi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kompetensi diartikan kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan sesuatu). Kompeten artinya orang yang cakap, (mengetahui), berwenang, berkuasa (memutuskan dan menentukan) sesuatu. Sedangkan kaitannya dengan profesi, W. Rober houston, sebagaimana yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah menyatakan *“competence ordinarily is defined as edacuacy for a task possession of require knowledge, skill and abilities”*, yang maksudnya kompetensi sebagai suatu tugas yang memadai, atau pemilikan pengetahuan, keterampilan yang dituntut oleh jabatan seseorang.³ Sementara itu, Moh. Uzer Usman, menyatakan kompetensi guru merupakan “kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban serta bertanggungjawab dan layak”.⁴

Kata pedagogik berasal dari istilah bahasa Yunani “paedos” (anak) dan “agogus” (membimbing). Jadi “pedagogik” atau “ilmu mendidik” mempunyai makna sebagai satu kiat dan ilmu untuk membimbing dan mengembangkan anak ke arah kedewasaan.⁵

³ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm, 33

⁴ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (bandung: Remaja Rosda Karya, 1992), hlm, 14

⁵ Uyo Sadullah, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.2.

Di dalam penjelasan Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yang di maksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik.⁶

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir (a) dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁷

2. Evaluasi Pembelajaran

a. Pengertian Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi berasal dari kata *evaluation* (bahasa inggris) yang artinya penilaian atau penaksiran.⁸ Kata tersebut diserap kedalam istilah bahasa indonesia menjadi “evaluasi”. Menurut bahasa penilaian diartikan sebagai proses menentukan nilai suatu objek.⁹ Sedangkan menurut istilah evaluasi merupakan suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan.¹⁰

Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 menyatakan bahwa evaluasi adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan

⁶ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 75.

⁷ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan <http://akademik.um.ac.id/wp-content/uploads/2009/09/PP-NOMOR-19-TAHUN-2005.doc>. Diakses 18 November 2013

⁸ John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 1996), hlm. 220.

⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 3

¹⁰ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 3

pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan.¹¹

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran adalah proses sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pembelajaran telah dicapai oleh peserta didik.

b. Bentuk Evaluasi Pembelajaran

Berdasarkan waktu dan fungsinya evaluasi dapat diklasifikasikan menjadi empat macam, yakni:¹²

- 1) Diagnostik (diagnostic test)
- 2) Tes Formatif (formative test)
- 3) Tes Sumatif (summative test)
- 4) Tes penempatan (placement test)

c. Prinsip-prinsip Evaluasi Pembelajaran

- 1) Prinsip Berkesinambungan (*continuity*).
- 2) Prinsip Menyeluruh (*comprehensive*).
- 3) Berorientasi pada Indikator Pencapaian.
- 4) Prinsip Validitas (*validity*) dan Reliabilitas (*reability*).
- 5) Obyektifitas (*objectivities*)
- 6) Praktikabilitas (*Practicability*).

d. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Pembelajaran

Tujuan utama melakukan evaluasi dalam proses belajar mengajar adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan instruksional oleh peserta didik sehingga dapat diupayakan tindak lanjutnya.¹³

¹¹ Depdiknas RI, *Standar Nasional Pendidikan* (PP RI No. 19 Tahun 2005), (Jakarta: Sinar Grafika, 2006), hlm.4.

¹² Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001), cet. II hlm. 12-14.

¹³ Suke Silverius, *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik*, (Jakarta: PT Grasindo, 1991), hlm. 9.

e. Pendekatan Tes Bahasa

- 1) Tes Diskret.
- 2) Tes Intregatif.
- 3) Tes Prakmatik.

f. Penyusunan Tes Bahasa Arab

Tes yang baik adalah yang telah memenuhi karakteristik tes yang baik, yaitu valid, reliable, dan praktis.

g. Analisis Butir Soal dalam Tes bahasa

Analisis butir soal dalam tes bahasa bertujuan untuk mengungkapkan ciri-ciri, mutu butir tes, serta hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan, penelitian, dan penggunaan tes yang telah baik dan perlu dipertahankan.¹⁴

Adapun analisis yang dilakukan yaitu, sebagai berikut:¹⁵

- 1) Analisis titik kesulitan.
- 2) Analisis daya pembeda
- 3) Analisis butir soal esai
- 4) Analisis pengecoh

C. PEMBAHASAN DAN HASI PENELITIAN

Berikut ini akan peneliti sajikan data Guru Bahasa Arab MTs di Kabupaten Bantul yang dijadikan obyek penelitian, yaitu tentang nama dan tempat tugas, usia, latar belakang pendidikan, dan status kepegawaian. Keseluruhan dapat peneliti peroleh dari pendataan yang peneliti lakukan. Berikut ini peneliti sajikan data tersebut:

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 128

¹⁵ Sri Wahyuni dan Abd. Syukur Ibrahim, *Asesmen Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), hlm. 129-141

1. Daftar Guru Bahasa Arab MTs di Kabupaten Bantul

Tabel. 1
Data Guru Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah
di Kabupaten Bantul

No	Nama Guru	Tempat Tugas	Sertifikasi	Pendidikan Terakhir	
				Jurusan	Jenjang
1	Drs. Achmad Charis Munandar	MTsN Wonokromo	Sudah	TH	S1
2	Ahmad Daris Mustofa, M.S.I	MTsN Wonokromo	Sudah	MKPI	S2
3	Drs. Amaroni	MTs Ali Maksum	Sudah	BAR	S1
4	Anis Suryani, S.Ag	MTsN Bantul Kota	Sudah	BAR	S1
5	Asfari, S.Ag	MTsN Lab UIN	Sudah	MJ	S1
6	Asna Fitriani, S.Pd.I	MTs Al Falaah	Belum	PAI	S1
7	Atik Malihah M	MTs Ibnu Qoyyim Putra	Belum	PAI	S1
8	Hafidl Hidayat, S.Fil.I	MTs Muh. Pepe	Belum	AF	S1
9	Haryanto, S.Pd.I	MTs Ma'had Islamy	Belum	PAI	S1
10	Hendriana Wijaya	MTs Ibnu Qoyyim Putra	Belum	-	MA
11	Heru Sukamto, A.Md	MTs Muh.Sanden	Belum	MP	D3
12	Imroatul Azizah, S.Ag	MTs Ali Maksum	Sudah	PBA	S1
13	Dra. Istriyanti	MTsN Griloyo	Sudah	BAR	S1
14	Janatul Mutmainah, S.S	MTs Al Mahalli	Belum	BSA	S1
15	Jarnawi, S.Ag	MTs Muh.Pepe	Sudah	PA	S1
16	Jumanudin, M.Pd.I	MTsN Pundong	Sudah	PI	S2
17	Kamiludin, S.Pd.I	MTs Muh. Kasihan	Sudah	PBA	S1
18	Laila Maftuhah, S.Pd.I	MTs Hasyim Asy'ari	Belum	PAI	S1
19	M. Khoeron, S.Ag	MTsN Dlingo	Sudah	BAR	S1

20	Mahrus, S.Pd.I	MTs Ma'had An Nur	Belum	PAI	S1
21	Marwan Hamid	MTs Al Falaah Pandak	Sudah	BAR	S1
22	Miftakhul Munir, S.Ag	MTsN Griloyo	Sudah	BAR	S1
23	Muhammad Jawis, S.S	MTsN Piyungan	Sudah	BSA	S1
24	Musa Surahman, M.Pd.I	MTsN Piyungan	Sudah	PI	S2
25	Nurhadi, S.Ag	MTsN Sumberagung	Sudah	SKI	S1
26	Purwadi Pangestutyas	MTs Ibnu Qoyyim Putra	Belum	-	MA
27	Qowiyyul Aziz, S.Pd	MTsN Lab UIN	Belum	PBI	S1
28	Seno, S.Pd.I	MTs Muh. Bambanglipuro	Belum	PAI	S1
29	Siti Rodiah, S.Pd.I	MTsN Bantul Kota	Sudah	PBA	S1
30	Sri Suharti, S.Ag	MTsN Gondowulung	Sudah	PBA	S1
31	Drs. Subakir, M.S.I	MTs Ma'had An Nur	Sudah	MKPI	S2
32	Suhadak, S.Ag	MTs Ma'arif Dlingo	Sudah	AF	S1
33	Sunariyah, S.Ag	MTsN Gondowulung	Sudah	PBA	S1
34	Titiek Fathonah, S.Ag	MTs Al-Furqon	Sudah	BAR	S1
35	Tutik Husniati	MTsN Bantul Kota	Sudah	PAI	S1
36	Umami Kultsum, M.S.I	MTsN Wonokromo	Sudah	MKPI	S2
37	Yulia Eka Z., S.Pd.I	MTs Ma'arif	Belum	PAI	S1

Tabel. 2
Jenis Kelamin Guru Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah
di Kabupaten Bantul

No	Usia Guru	Jumlah Guru
1	Laki-laki	23 Guru
2	Perempuan	14 Guru

Tabel. 3
Data Usia Guru Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah
di Kabupaten Bantul

No	Usia Guru	Jumlah Guru
1	53 Tahun	1 Guru
2	52 Tahun	1 Guru
3	51 Tahun	1 Guru
4	48 Tahun	1 Guru
5	47 Tahun	1 Guru
6	46 Tahun	1 Guru
7	45 Tahun	2 Guru
8	44 Tahun	2 Guru
9	43 Tahun	2 Guru
10	42 Tahun	1 Guru
11	41 Tahun	2 Guru
12	40 Tahun	2 Guru
13	39 Tahun	1 Guru
14	38 Tahun	2 Guru
15	37 Tahun	1 Guru
16	36 Tahun	1 Guru
17	35 Tahun	1 Guru
18	34 Tahun	1 Guru
19	33 Tahun	2 Guru
20	32 Tahun	2 Guru
21	31 Tahun	3 Guru
22	30 Tahun	1 Guru
23	29 Tahun	1 Guru
24	28 Tahun	1 Guru
25	27 Tahun	1 Guru
26	23 Tahun	1 Guru
27	22 Tahun	1 Guru

Tabel. 4
Data Pendidikan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Guru Bahasa Arab
Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Bantul

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Guru
1	SLTA/SMA	2 Guru
2	D3	1 Guru
3	S1	29 Guru
4	S2	5 Guru

Tabel. 5
Data Pendidikan Berdasarkan Jurusan Pendidikan Guru Bahasa Arab
Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Bantul

No	Jurusan Pendidikan	Jenjang	Jumlah Guru	Jenjang	Jumlah Guru
1	Pendidikan Bahasa Arab	S1/D3	15	S2	
2	Bahasa Sastra Arab	S1/D3	3	S2	
3	Pendidikan Agama Islam	S1/D3	9	S2	2
4	Jurusan Lain	S1/D3	8	S2	3

Tabel. 6
Data Status Kepegawaian Guru Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah
di Kabupaten Bantul

No	Status Kepegawaian	Jumlah Guru
1	PNS	17
2	Non PNS	20
3	Sudah Sertifikasi	24
4	Belum Sertifikasi	13

2. Hasil Tes Guru

a. Guru yang Sudah Sertifikasi

Hasil tes guru yang sudah sertifikasi sebanyak 24 guru adalah sebagai berikut:

Tabel.7
Hasil Tes Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab MTs yang sudah
sertifikasi

No	Nama Guru	Tempat Tugas	Nilai
1	Musa Surahman, M.Pd.I	MTsN Piyungan	96
2	Sri Suharti, S.Ag	MTsN Gondowulung	90
3	Muhammad Jawis, S.S	MTsN Piyungan	90
4	Miftakhul Munir, S.Ag	MTsN Griloyo	85
5	Muh. Khoeron, S.Ag	MTsN Dlingo	84
6	Titiek Fathonah, S.Ag	MTs Al-Furqon	84
7	Kamiludin, S.Pd.I	MTs Muh.Kasih	83
8	Anis Suryani, S.Ag	MTsN Bantul Kota	83
9	Ahmad Daris Mustofa	MTsN Wonokromo	80
10	Tutik Husniati	MTsN Bantul Kota	80
11	Dra. Istriyanti	MTsN Griloyo	79
12	Drs. Amaroni	MTs Ali Maksum	79
13	Sunariyah, S.Ag	MTsN Gondowulung	78
14	Asfari, S.Ag	MTsN Lab UIN	75
15	Siti Rodiah	MTsN Bantul Kota	75
16	Imroatul Azizah, S.Ag	MTs Ali Maksum	74
17	Nurhadi, S.Ag	MTsN Sumberagung	73
18	Ummi Kultsum	MTsN Wonokromo	73
19	Jumanudin, M.Pd.I	MTsN Pundong	68
20	Drs. Subakir, M.S.I	MTs Ma'had An Nur	63
21	Drs. Achmad Charis M.	MTsN Wonokromo	53
22	Jarnawi, S.Ag	MTs Muh.Pepe	53
23	Suhadak, S.Ag	MTs Ma'arif Dlingo	49
24	M Marwan	MTs Al Falah Pandak	15

Dari data tersebut dapat kita peroleh skor tertinggi adalah 96, nilai terendah adalah 15, sedangkan meannya sebesar 73,42 dan standar deviasinya sebesar 17,14.

b. Guru yang Belum Sertifikasi

Hasil tes guru yang belum sertifikasi sebanyak 13 guru adalah sebagai berikut:

Tabel.14

Hasil Tes Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab MTs yang belum sertifikasi

No	Nama Guru	Tempat Tugas	Nilai
1	Laila Maftuhah, S.Pd.I	MTs Hasyim Asy'ari	88
2	Qowiyyul Aziz	MTsN Lab UIN	83
3	Asna Fitriani, S.Pd.I	MTs Al Falaah Pandak	80
4	Heru Sukamto, A.Md	MTs Muh. Sanden	78
5	Seno, S.Pd.I	MTs Muh. Bambanglipuro	74
6	Yulia Eka Zelviana	MTs Ma'arif Dlingo	70
7	Janatul Mutmainah	MTs Al Mahalli	68
8	Hendriana Wijaya	MTs Ibnu Qoyyim Putra	68
9	Haryanto, S.Pd.I	MTs Ma'had Islamy	64
10	Atik Malihah M	MTs Ibnu Qoyyim Putra	48
11	Hafidl Hidayat, S.Fil.I	MTs Muh. Pepe	45
12	Mahrus, S.Pd.I	MTs Ma'had An Nur	44
13	Purwadi Pangestutyas	MTs Ibnu Qoyyim Putra	31

Dari data tersebut dapat kita peroleh sekor tetingginya adalah 88, nilai terendah adalah 31, sedangkan meannya sebesar 64,69 dan standar deviasinya sebesar 17,46.

3. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis kuantitatif yaitu menggunakan Test “t” (“t” Test) sebagai teknik analisisnya.

a. Uji Persyaratan Hipotesis

1). Uji Normalitas

Pada uji Komogorof-smirnov adalah 0,125 pada kelompok guru yang sudah sertifikasi dan 0,733 pada kelompok guru yang belum sertifikasi, karena kedua sig. Tersebut lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima, artinya data nilai tes kelompok guru yang sudah sertifikasi dan kelompok guru yang belum sertifikasi berdistribusi normal.

2). Uji Homogenitas

Pada uji *One-Way Anova* adalah 0,151, karena sig. tersebut lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima, artinya data nilai tes kelompok guru yang sudah sertifikasi dan kelompok guru yang belum sertifikasi mempunyai varian yang sama (homogen).

b. Hasil Uji Hipotesis

Dari hasil pengujian *Independent Sample Test*, diperoleh T_{hitung} sebesar 1,469. Sedangkan T_{tabel} dengan derajat kebebasan (df) = 35 sebesar 2,03. Karena T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} ($1,469 < 2,03$) dan Signifikansinya lebih besar dari signifikansi 0,05 ($0,005 < 0,05$) maka H_0 terima, artinya tidak ada perbedaan nilai tes yang signifikan antara kelompok guru yang sudah sertifikasi dengan kelompok guru yang belum sertifikasi. Pada tabel *Group statistics* diatas terlihat rata-rata (*mean*) untuk kelompok guru yang sudah sertifikasi adalah 73,42 dan untuk kelompok guru yang belum sertifikasi adalah 64,69, artinya bahwa nilai rata-rata kelompok guru yang sudah sertifikasi tidak lebih tinggi dari pada rata-rata untuk kelompok guru yang belum sertifikasi.

D. KESIMPULAN

Jika kita melihat nilai rata-rata dari hasil tes kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab MTs dalam Merancang dan Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran di Kabupaten Bantul, untuk guru yang sudah sertifikasi memiliki nilai rata-rata sebesar 73 dan untuk guru yang belum sertifikasi memiliki nilai rata-rata sebesar 65, maka dengan berpedoman pada PAP skala lima diatas, peneliti menyatakan bahwa kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab MTs dalam Merancang dan Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran baik bagi guru yang sudah sertifikasi maupun belum sertifikasi, mempunyai tingkat kemampuan cukup.

Sedangkan jika kita lihat dari hasil pengujian *Independent Sample Test*, pada tabel diatas diperoleh T_{hitung} sebesar 1,469. Sedangkan T_{tabel} dengan derajat kebebasan (df) = 35 sebesar 2,03. Karena T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel}

(1,469 < 2,03) dan Signifikansinya lebih besar dari signifikansi 0,05 (0,005 < 0,05) maka H_0 terima, artinya tidak ada perbedaan nilai tes yang signifikan antara kelompok guru yang sudah sertifikasi dengan kelompok guru yang belum sertifikasi. Pada tabel *Group statistics* diatas terlihat rata-rata (*mean*) untuk kelompok guru yang sudah sertifikasi adalah 73,42 dan untuk kelompok guru yang belum sertifikasi adalah 64,69, artinya bahwa nilai rata-rata kelompok guru yang sudah sertifikasi tidak lebih tinggi dari pada rata-rata untuk kelompok guru yang belum sertifikasi.

Adapun kelengkapan administrasi guru bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Bantul sudah cukup lengkap, namun masih ada beberapa administrasi yang masih jarang dimiliki oleh guru diantara adalah kartu soal, analisis SK/KD, bahan ajar berbasis ICT, jurnal/agenda guru dan penelitian tindak kelas.

Dari data Curriculum Vitae guru bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Bantul, kita ketahui bahwa guru bahasa Arab yang memiliki latar belakang pendidikan Pendidik Bahasa Arab hanya 15 guru dari 37 guru yang ada, jika kita prosentasikan guru yang memiliki latar belakang pendidikan bahasa Arab hanya 40,5% saja, hal itu bisa menjadi bukti bahwa masih kurangnya guru bahasa Arab yang memiliki latar belakang pendidikan bahasa Arab di Kabupaten Bantul. Walaupun itu belum tentu yang menjadi faktor kecilnya nilai-nilai UAMBN mata pelajaran di wilayah Kabupaten Bantul, namun hal itu juga sebaiknya menjadi perhatian pemerintah, agar pendidikan Bahasa Arab di wilayah Kabupaten Bantul lebih bermutu dan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001), cet. II
- Depdiknas RI, *Standar Nasional Pendidikan* (PP RI No. 19 Tahun 2005), (Jakarta: Sinar Grafika, 2006)
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994)
- Echols, John M. dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 1996)
- Hasil Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) Tahun Ajaran 2011-2012 dan Tahun Ajaran 2012-2013, <http://yogyakarta.kemenag.go.id>. Diakses 04 November 2013
- Mulyasa E., *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007)
- .Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan <http://akademik.um.ac.id/wp-content/uploads/2009/09/PP-NOMOR-19-TAHUN-2005.doc>. Diakses 18 November 2013
- Purwanto, Ngalim, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006)
- Sadullah, Uyo, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)* (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Silverius, Suke, *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik*, (Jakarta: PT Grasindo, 1991)
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 1991)
- Usman, Moh. Uzer, *Mejadi Guru Profesional*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005)
- Wahyuni, Sri, dan Abd. Syukur Ibrahim, *Asesmen Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012)